Tinjauan Mata Kuliah

Secara keseluruhan Buku Materi Pokok (BMP) Sosiologi Pemerintahan/ IPEM4427 membahas tentang masyarakat pemerintahan dengan memakai sudut pandang sosiologi. BMP ini bermanfaat untuk menjelaskan berbagai fenomena dalam penyelenggaraan negara, khususnya penyelenggaraan pemerintahan dibahas dan dianalisis dengan menggunakan sudut pandang sosiologi. Pandangan sosiologi terhadap beberapa fenomena penyelenggaraan pemerintahan berguna untuk melihat perilaku pemerintahan sebagai suatu sistem masyarakat.

Buku Materi Pokok (BMP) ini terdiri atas 9 (sembilan) modul yang disusun berdasarkan analisis instruksional sehingga lebih memudahkan Anda dalam mempelajari BMP ini. Setelah Anda mempelajari dan memahami materi satu Kegiatan Belajar (KB), silakan Anda mengerjakan Latihan dan Tes Formatif yang ada di bagian akhir suatu Kegiatan Belajar. Sebagai umpan balik, Anda dapat mencocokkan jawaban latihan dan Tes Formatif yang Anda kerjakan untuk memperoleh gambaran penguasaan terhadap materi yang sedang Anda pelajari. Setelah mempelajari BMP Sosiologi Pemerintahan, Anda diharapkan mampu menganalisis berbagai gejala kehidupan masyarakat pemerintahan di Indonesia dengan menggunakan berbagai konsep sosiologi yang relevan. Adapun urutan pembahasan materi BMP ini adalah sebagai berikut.

Modul 1, membahas tentang Konsep Dasar Sosiologi yang dimulai dengan pembahasan arti penting studi sosiologi pemerintahan, dilanjutkan dengan pokok bahasan konsep dasar sosiologi yang berguna untuk melihat masyarakat pemerintahan serta beberapa pendekatan sosiologi lainnya.

Modul 2, membahas tentang Ruang Lingkup Sosiologi Pemerintahan, yang di dalamnya dijelaskan tentang catatan pokok sosiologi, pengertian ilmu pemerintahan dan sosiologi serta sosiologi pemerintahan. Di dalam Modul 2 ini dijelaskan batasan ruang lingkup sosiologi pemerintahan.

Modul 3 membahas tentang konsep pemerintahan dan masyarakat sipil. Dalam modul ini dijelaskan bahwasanya masyarakat terbagi dua kelompok, yaitu kelompok yang memerintah dan kelompok yang diperintah. Di antara dua kelompok itu terdapat hubungan kekuasaan di mana hubungan kekuasaan itu perlu diseimbangkan melalui suatu mekanisme yang disepakati, yang dikenal sebagai pengendalian sosial.

Modul 4 membahas tentang kekuasaan, kewenangan, dan legitimasi. Di dalam modul ini akan dijelaskan secara detail pengertian dan makna kekuasaan, kewenangan dan legitimasi kekuasaan. Selanjutnya akan dibahas pula konsep sosialisasi politik dan budaya politik ditinjau dari pandangan sosiologi.

Modul 5 membahas tentang Konflik dalam Pemerintahan. Modul ini akan membahas dengan jelas konsep konflik, faktor penyebab konflik, plus minus manfaat konflik beserta pola pengendalian konflik.

Modul 6 membahas tentang pandangan sosiologi pemerintahan terhadap birokrasi dan kepemimpinan pemerintahan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pembahasan tentang birokrasi akan mencakup eksistensi birokrasi di Indonesia, asal mula munculnya birokrasi serta fungsi dan peranan birokrasi dalam pemerintahan. Sedang pembahasan mengenai kepemimpinan mencakup pengertian kepemimpinan,model-model kepemimpinan serta gaya kepemimpinan.

Modul 7 membahas tentang pandangan sosiologi pemerintahan terhadap kebijakan pemerintahan dan *good governance*. Pada bahasan kebijakan pemerintahan akan dijelaskan pengertian kebijakan pemerintahan sebagai salah satu cabang ilmu politik, siklus kebijakan pemerintahan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kebijakan pemerintahan. Selanjutnya akan dibahas tentang konsep *Good Governance* dan bagaimana cara mewujudkan *good governance* itu sendiri.

Modul 8 membahas tentang sosiologi pemerintahan dan dinamika kontemporer. Secara lebih khusus, Anda akan diajak melihat dan menganalisis berbagai peristiwa kontemporer yang terjadi dari perspektif sosiologi pemerintahan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan.

Modul 9 membahas tantangan yang dihadapi oleh pemerintah ditinjau dari sosiologi pemerintahan. Tantangan sosiologi pemerintahan merupakan sebuah proses sosiologis yang bersifat dinamis, berkembang dari waktu ke waktu. Tantangan yang dihadapi mencakup dalam berbagai segi kehidupan, baik dalam konteks demokratisasi maupun perwujudan *good governance*. Rangkuman seluruh mata kuliah Sosiologi Pemerintahan dapat dilihat dari Diagram Analisis Instruksional di bawah ini.

Peta Kompetensi
Sosiologi Pemerintahan/IPEM4427/3sks

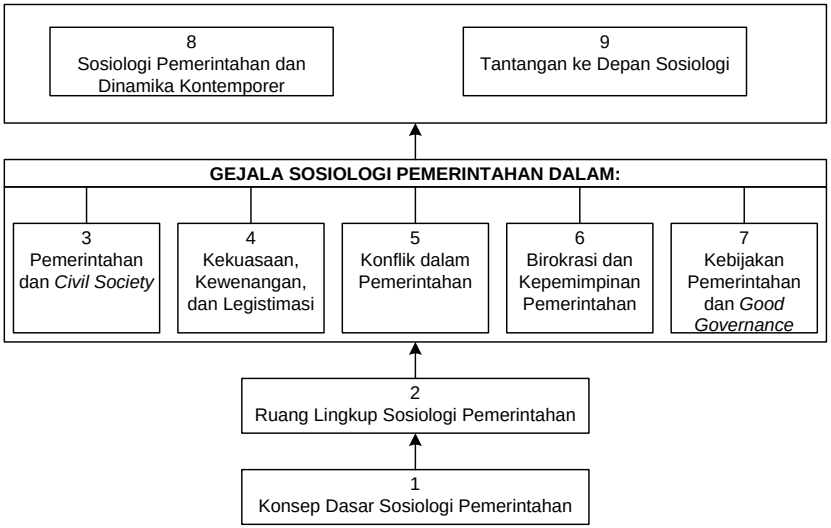

Setelah mempelajari keseluruhan mata kuliah ini, Anda diharapkan mampu:

1. menjelaskan konsep dasar sosiologi pemerintahan;
2. menjelaskan ruang lingkup sosiologi pemerintahan;
3. menjelaskan konsep sosiologi pemerintahan dan *civil society*;
4. menjelaskan pandangan sosiologi terhadap kekuasaan dan kewenangan;
5. menjelaskan pandangan sosiologi terhadap konflik dalam pemerintahan;
6. menjelaskan pandangan sosiologi terhadap birokrasi dan kepemimpinan pemerintahan;
7. menjelaskan pandangan sosiologi terhadap kebijakan pemerintahan dan *good governance*;
8. menganalisis peristiwa-peristiwa kontemporer dari sudut pandang sosiologi pemerintahan;
9. menganalisis tantangan ke depan sosiologi pemerintahan.